

PERGAULAN PADA KEHIDUPAN REMAJA SAAT INI BAGI SISWA KELAS IX MTSN 1 JEPARA

**Oleh : Aura Natania Ifada
Pembimbing : Kori Ariyani, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab munculnya perilaku pergaulan remaja di desa Bawu kecamatan Batealit kabupaten Jepara. Mengetahui dampak pergaulan remaja bagi pelajar di desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Semua ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena di tangan generasi mudalah bangsa akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat tergantung dengan generasi muda.

Kata kunci : Pergaulan remaja, Pelajar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pergaulan remaja adalah salah satu bentuk salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang dimaksud adalah melewati batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan remaja ini sering kita dengar baik dilingkungan maupun dari media masa. Remaja adalah individu labil yang emosionalnya sangat rentan terhadap pengetahuan yang minim dan teman yang bergaul bebas membuat berkurangnya potensi menciptakan muda dalam kemajuan zaman.

Pergaulan remaja adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang

lain dan hubungan antar manusia melalui suatu pergaulan (interpersonal relationship)

Pergaulan adalah HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi melakukan nasional, sebab hal itu melanggar HAM. Jadi pergaulan manusia yang mudahnya bebas, tetapi tetap mematuhi norma, hukum, norma agama, Budaya, dan norma bermasyarakat, jadi klo secara medis kalau pergaulan bebas namun tidak teratur terbatas aturan aturan dan norma hidup manusia tentunya tidak dapat mengakses akses seperti saat ini.

Remaja adalah generasi penerus yang akan membangun bangsa kearah yang lebih baik yang pemikiran jauh ke depan

dan kegiatannya yang dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus, baik oleh dirinya sendiri, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Banyak kita baca di media massa atau kita lihat di media elektronik adanya remaja yang berprestasi juga ada remaja yang melakukan tindakan atau perbuatan yang merugikan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar.

Pada riset ini kami akan membahas cara mengatasi pergaulan terhadap remaja.

2.Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh pergaulan remaja terhadap siswa kelas 9 MTs N 1 Jepara?.

3.Tujuan

Tujuan dari riset ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pergaulan remaja terhadap siswa kls 9 MTs N 1Jepara.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan study pustaka dan study lapangan.

Berdasarkan dengan metode diatas, yang pertama adalah dengan study pustaka

yaitu memperoleh referensi untuk bahan penjelasan dan pengertian-pengertian penelitian dari buku, ensiklopedia,artikel penelitian dan situs website yang dapat dipercaya.

Pengumpulan data yang kedua dilakukan dengan study lapangan. Yaitu dengan wawancara dan bertanya-tanya kepada pihak yang terkait. Dikarenakan pembatasan untuk melakukan observasi secara langsung dimasa pandemi covid-19 ini, maka observasi pun dilakukan secara online.

Untuk riset kali ini penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang, yaitu ke 5 siswa yang merupakan remaja di kelas IX MTs N 1 Jepara ini. Dan untuk melengkapinya saya menggunakan internet sebagai pencarian artikel lain untuk riset ini.

Faktor terjadinya pergaulan bebas

1. Pergeseran Budaya

Desa Bawu yang kental akan kebudayaan lokal namun zaman telah berbeda dan kebudayaan lokal mulai bergeser tidak ada batasan dalam bergaul remaja memiliki pola tersendiri dalam bergaul, hal ini menyebabkan terjadinya pergaulan bebas di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dimana di Desa Bawu semakin berkembangnya zaman nilai-nilai dan norma sosial secara perlahan semakin memudar

dimana para pelajar disana semakin bebas dalam bergaul Deskripsi ini dimulai dari profil dan ilustrasi yang dialami dalam proses penelitian dan merupakan informasi langsung dari informan yang bersangkutan.

2. Kurangnya Perhatian Orang Tua.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pergaulan bebas dimana ayah dan ibu adalah teladan pertama bagi pembentukan pribadi seseorang. Keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat dalam terhadap pemikiran dan perilaku anak. Karena kepribadian manusia muncul berupa lukisan-lukisan pada berbagai ragam situasi dan kondisi dalam lingkungan keluarga. Diakibatkan dari hal tersebut menyebabkan banyak anak yang berperilaku menyimpang, karena salah satu faktor penyebab pergaulan bebas di kalangan pelajar adalah orang tua.

3. Teman Dekat

Pelajar di Desa Bawu lebih banyak berada diluar rumah dengan teman sebaya menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman sekolahnya hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

LOGO



SUMBER : Google

Sesuai dengan data diatas dapat dikatakan bahwa Pergaulan Remaja bisa mempengaruhi kehidupan remaja saat ini.

informan mengatakan bahwa pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. membuat para remaja banyak yang salah pergaulan. Walau tidak semua, tapi cukup banyak Remaja yang salah dalam memilih teman, memilih pergaulan, sehingga banyak juga remaja yang kehilangan masadepan.

Akan tetapi banyak juga remaja yang berhasil meraih cita cita dan masa depan yang mereka impikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa para remaja harus pintar dalam memilih pergaulan.

DaftarPustaka

-Santrock 2003. Adolescence: Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
Upe, Ambo dan Damsid. 2010. Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga John W. Creswell dan Penerapannya. Yogyakarta: Tiara Wacana

-Artikel dari Siti Suhaida, H. Jamaluddin Hos, Ambo Upe tahun 2018

-Artikel dari Husniaty, E.Noor. 2006. Menjadi Remaja Kreatif Dan Mandiri.Yogyakarta: Dozz publisher.

-internet:

1.<https://media.neliti.com/media/publications/247103-pergaulan-bebas-di-kalangan-pelajar-stud-9f5076ad.pdf> (Diakses pada Kamis, 29 April 2021 pukul 13.13)

Berikut ini adalah bukti hasil dari wawancara kepada 5 orang informan.

Zakiyatun Nisa

Tsabita Nariya.S

Azzah Nayla.S

Danu Aji Narendra

Muhammad Luqni Maulana

1.Bagaimana pergaulan remaja saat ini?

5 jawaban

-pergaulan remaja saat ada yang terlalu bebas,tapi ada juga yang tidak

-Kebanyakan pergaulan remaja saat ini terlalu bebas

-pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan

-pergaulan remaja saat ini terlalu bebas

-sebagian besar lebih cenderung pada hal negatif

2.Cara apa yang ampuh untuk menghilangkan pergaulan remaja yg negatif?

5 jawaban

-berkumpul/bergaul dengan orang-orang yang baik atau yang pergaulannya baik

-memperbanyak kegiatan positif dan mencari teman yg membawa pengaruh positif di pergaulan

-memperkuat pendidikan Agama

-bergaul dengan teman yang baik

-menjaga tingkah lakunya

-dengan memberi batasan pada diri sendiri

-peningkatan iman dan proteksi yang dilakukan orang tua kepada anak

3. berapa kali anda bermain diluar bersama teman dalam satu minggu?

5 jawaban

-2/3 kali mungkin

-Kdang sekali-3kali kadang ngga sama sekali

-1-2 kali

-Setiap hari

-mungkin 4/5 seminggu

4. anda lebih nyaman curhat/berbagi perasaan dengan keluarga atau teman?

5 jawaban

-teman dan saudara

-teman

-gk sm siapa2

-teman

-teman

5. adakah kegiatan di luar sekolah yang anda ikuti?

5 Jawaban

-ada

-tidak ada

-tidak ada

-ada

-ada rebana,dll.

6. anda lebih suka bermain dengan teman atau dengan gadget?

5 Jawaban

-tergantung mood saya . kdg teman kadang gadget

-untuk saat ini 'gadget'

-lebih suka main sama teman

-main dengan teman

-lebih suka main dengan teman dari pada gadget